



**KEMENTERIAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER**

**Program Studi :** Pendidikan Geografi

**Nama Mata Kuliah :** Praktikum Geomorfologi Dasar **Kode :** PGO 6140 **Jumlah SKS :** 1

**Semester :** 1

**Mata Kuliah Prasyarat :** -

**Dosen Pengampu :** Drs. Heru Pramono, SU dan Arif Ashari, M.Sc.

**Deskripsi Mata Kuliah :** Mata kuliah ini merupakan mata kuliah praktikum yang dilakukan di laboratorium dan di lapangan. Kegiatan praktikum yang dilakukan meliputi pengenalan peta topografi; pengenalan peta geologi; analisis berbagai informasi dalam peta topografi; serta pengenalan dan pengukuran berbagai variabel geomorfologi pada bentuklahan vulkanik, struktural, denudasional, fluvial, marin, eolin, dan solusional, baik dengan kerja lapangan maupun analisis peta topografi. Matakuliah ini menghubungkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan di dalam kelas dengan kenyataan di lapangan agar diperoleh pemahaman yang lebih baik dan nyata

**Capaian Pembelajaran (Komp Mata Kuliah) :** Mahasiswa mampu mengenal peta topografi; mengenal peta geologi; menganalisis berbagai informasi dalam peta topografi; serta mengenal dan mengukur berbagai variabel geomorfologi pada bentuklahan vulkanik, struktural, denudasional, fluvial, marin, eolin, dan solusional, baik dengan kerja lapangan maupun analisis peta topografi.

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pertemuan Ke-	SubCapaian Pembelajaran (SubKomp)	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Bentuk/ Model Pembelajaran	Pengalaman Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Bobot Penilaian (per subkomp)	Waktu	Referensi

<b>1</b>	Memahami prinsip dasar penggunaan berbagai instrumen survei geomorfologi	Pengenalan berbagai instrumen survei geomorfologi	<b>Discovery Learning</b>	<b>Mengenal berbagai macam instrumen pengukuran geomorfologis</b>	<b>Pemahaman berbagai instrumen geomorfologis</b>	<b>Lisan Laporan</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>
<b>2</b>	memahami unsur-unsur dalam peta topografi, mengidentifikasi informasi dalam peta topografi, dan menggunakan peta topografi dalam pengenalan kenampakan geomorfologi	Pengenalan peta topografi	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik pengenalan peta topografi</b>	<b>Kemampuan melakukan identifikasi informasi pada peta topografi, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	<b>Lisan Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>5</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>
<b>3</b>	Mahasiswa mampu memahami bagian-bagian dalam peta geologi, mengidentifikasi informasi dalam peta geologi	Pengenalan peta geologi	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik pengenalan peta geologi</b>	<b>Kemampuan melakukan identifikasi informasi pada peta geologi, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	<b>Lisan Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>

4	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kondisi topografi, struktur, proses geomorfologi, genesis bentanglahan dengan menggunakan informasi pada peta topografi dan peta geologi	Identifikasi kondisi geomorfologi suatu wilayah	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik identifikasi kondisi topografi, struktur, proses geomorfologi, dan genesis bentanglahan</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis karakteristik geomorfologis, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	<b>Lisan Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>
5	Mahasiswa mampu memahami bentuklahan struktural (genesis, proses) karakteristik lipatan dan patahan, serta merekonstruksi bentuk struktural berdasarkan pengamatan peta, foto udara, dan lapangan	Identifikasi bentuklahan struktural	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik analisis bentuklahan struktural</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis kondisi bentuklahan struktural, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	<b>Lisan Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>

6	Mahasiswa mampu memahami bentuklahan vulkanik (genesis, proses), mengenali kenampakan asal vulkanik melalui pengamatan pola dan kerapatan garis kontur pada peta topografi, pengamatan foto udara, dan membuktikannya dalam pengamatan lapangan	Identifikasi bentuklahan vulkanik	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik analisis bentuklahan vulkanik</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis kondisi bentuklahan vulkanik, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	<b>Lisan Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>
7	Mahasiswa mampu memahami bentuklahan denudasional (genesis, proses) melalui pengamatan pada peta topografi, foto udara, dan	Identifikasi bentuklahan denudasional	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik analisis bentuklahan denudasional</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis kondisi bentuklahan denudasional, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	<b>Lisan Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>

	pengamatan lapangan								
<b>8</b>	Mahasiswa mampu memahami bentuklahan fluvial (genesis, proses), berdasarkan pengamatan peta, foto udara, serta menunjukkan bentuk fluvial dalam pengamatan di lapangan	Identifikasi bentuklahan fluvial	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik analisis bentuklahan fluvial</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis kondisi bentuklahan fluvial, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	Lisan  Unjuk Kerja  Laporan	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>
<b>9</b>	Mahasiswa mampu memahami bentuklahan marin (genesis, proses), serta menunjukkan bentuk marin pada peta, foto udara, dan dalam pengamatan di lapangan	Identifikasi bentuklahan marin	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik analisis bentuklahan marin</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis kondisi bentuklahan marin, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	Lisan  Unjuk Kerja  Laporan	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>

<b>10</b>	Mahasiswa mampu memahami bentuklahan eolin (genesis, proses), serta menunjukkan bentuk eolin pada peta, foto udara, dan dalam pengamatan di lapangan	Identifikasi bentuklahan solusional	<b>Simulasi/Demonstrasi</b>	<b>Melakukan praktik analisis bentuklahan eolin</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis kondisi bentuklahan eolin, keterampilan, kerja sama, ketelitian</b>	<b>Lisan Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>10</b>	<b>50</b>	<b>1, 2, 3</b>
<b>11</b>	Mahasiswa dapat memahami proses-proses geomorfologi dan hasilnya di lapangan	Proses geomorfologi dan hasilnya	<b>Project learning based</b>	<b>Melakukan praktik pengukuran geomorfologis di lapangan</b>	<b>Kemampuan melakukan analisis kondisi geomorfologis di lapangan, keterampilan, kerja sama, ketelitian, tanggung jawab</b>	<b>Unjuk Kerja Laporan</b>	<b>10</b>	<b>100</b>	<b>1, 2, 3</b>

**Penetapan Nilai Akhir:**

(Bobot nilai per subkomp x 60) + (Nilai UAS x 40)

NA = -----

100

**Catatan: aspek afektif tetap dinilai, masuk ke subkompetensi, dimunculkan dalam indikator tersendiri pada subkomp. Itu.**

## Referensi

1. Zuidam, R.A. dan F.I Van Zuidam Cancelado. 1979. *Terrain Analysis and Classification Using Aerial Photographs, A Geomorphological Approach*. The Netherland: ITC Enschede.
2. Verstappen, H. Th. 1983. *Applied Geomorphology*. Amsterdam: Elsevier.
3. Goudie, A., Anderson, M., Burt, T., Lewin, J., Richards, K., Whaley, B., Worsley, P. 1990. *Geomorphological Techniques, Second Edition*. London: Routledge

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Pendidikan Geografi

Dr. Hastuti, M.Si.  
NIP. 19620627 198702 2 001

Yogyakarta, Agustus 2015  
Dosen,

Drs. Heru Pramono, SU  
NIP. 19501227 198003 1 001

